

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berkembangnya teknologi dan proses digitalisasi memberikan konsekuensi tersendiri untuk dunia industri. Sumber daya manusia dalam kinerjanya wajib mengikuti perubahan zaman. Maka perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan lulusan yang kompeten juga diharapkan dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang terdapat dalam bidang profesi tersebut dan lingkungan sosialnya.

Kurangnya pengalaman bekerja dan kemampuan untuk berkomunikasi secara profesional, menjadikan kegiatan magang penting untuk dilakukan oleh para mahasiswa yang ingin bekerja setelah lulus (Kasih, 2020). Kegiatan magang kerja atau praktek kerja lapangan diperlukan guna memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi terhadap dunia komunikasi dan lingkungannya sesuai dengan keahlian dan bidang keilmuan yang diminati. Atas dasar tersebut Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya menetapkan Kerja Profesi (KP) sebagai bagian dari kegiatan akademik (kurikulum wajib) yang harus dipenuhi dalam masa studinya. Kerja profesi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mengetahui, serta berlatih menganalisis dalam dunia pekerjaan (upj.ac.id, 2020).

Mata kuliah kerja profesi ini dilaksanakan saat mahasiswa menjalani libur semester genap menaiki semester 7. Kegiatan kerja profesi dilaksanakan minimal selama 400 jam hari kerja dengan maksimal 8 jam per-harinya. Dengan adanya mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu beradaptasi dengan dunia kerja dalam bidang professional, memperoleh pengalaman, dan memberikan manfaat kepada instansi atau perusahaan.

Pada era digital saat ini, praktisi *broadcast journalism* harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat. Hal ini tentu akan mempengaruhi fungsi, tugas, dan peran seorang jurnalistik penyiaran dalam perusahaan. Berita dan informasi mengenai hal apapun dapat menyebar hanya dalam hitungan detik dengan adanya internet. Hal ini membuat seorang *broadcast journalism* harus dapat bekerja dengan cepat

dalam mengatasi isu yang mungkin akan berdampak pada perusahaan. Seorang yang bekerja di bidang *broadcast journalism* harus bisa bersiap dengan pengaruh media massa yang memiliki kemampuan untuk menyebarkan pemberitaan dan informasi yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat (Binus University, 2016). Bahkan Jakob Oetama sebagai pendiri Kompas mengatakan bahwa jurnalisme masa depan sudah dimulai sekarang yaitu jurnalisme multiplemedia, bukan satu media (*platform*) (Jurnal Dewan Pers, 2019).

Kemunculan Covid-19 di Indonesia sejak awal tahun lalu berdampak ke semua sektor kehidupan. Tak hanya para pekerja dan tenaga medis, namun juga berbagai bidang kerja lain turut terdampak. Perusahaan yang merugi harus merumahkan karyawan bahkan melakukan PHK. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk meniadakan program magang atau mengurangi kesempatan magang di perusahaan. Akibat kondisi tersebut, banyak mahasiswa yang sudah memasuki semester lanjut dan diwajibkan magang oleh kampus kesulitan mencari perusahaan yang bersedia menerima. Mahasiswa yang mendapat kesempatan magang harus rela untuk tidak memperoleh upah seperti peserta magang di waktu normal, sementara sebagian besar harus kesulitan memperoleh pengalaman.

Sebagai bentuk tanggungjawabnya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang harus menyiapkan lulusannya dengan pengalaman kerja termasuk di masa sulit saat ini, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya menyelenggarakan KP secara mandiri. Kegiatan ini mencakup mengembangkan media internal program studi yaitu KOMPRESS yang baru resmi pada 8 Juli 2020 secara *online*.

Pada kegiatan kerja profesi ini penulis memilih media KOMPRESS karena untuk dapat mengembangkan kemampuan profesional dalam khususnya kajian komunikasi khususnya dalam aspek jurnalistik. Seperti memproduksi berita nasional dan internasional, baik *hard news*, *soft news*, maupun *features*. Alasan praktikan memilih KOMPRESS sebagai tempat kerja profesi adalah karena praktikan ingin mengetahui apa saja yang dilakukan divisi *Content Creator* suatu perusahaan media, bagaimana caranya mendapatkan klien, serta *event* apa saja yang dijalankan untuk mempromosikan media tersebut. Selain itu, praktikan juga ingin mengetahui bagaimana penyesuaian kerja *content creator* KOMPRESS di era digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kegiatan Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi *content creator* dalam perusahaan media.
2. Memberikan gambaran dunia kerja dalam bidang jurnalis media digital.
3. Menambah keterampilan dalam dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu komunikasi.

1.2.2. Tujuan Kegiatan Kerja Profesi Pada KOMPRESS

1. Memperoleh wawasan mengenai profesi *content creator* dalam perusahaan media.
2. Memperoleh gambaran dunia kerja dalam bidang jurnalistik media digital.
3. Memperoleh keterampilan dalam dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu komunikasi.

1.3. Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1. Manfaat untuk Praktikan

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan kerja profesi.
3. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.3.2. Manfaat untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Dengan berjalannya KOMPRESS, tentunya UPJ akan memiliki sebuah media yang aktif menulis berita – berita terkini. Sehingga hal tersebut merupakan sebuah pengembangan bagi Universitas untuk meraih publik maupun audiens yang lebih luas (*awareness*).
2. Universitas akan mendapatkan saran maupun *feedback* dalam penyempurnaan program studi Ilmu Komunikasi dengan menyesuaikan tuntutan industri media dan masyarakat saat ini.

3. Memperluas jaringan UPJ dengan praktisi dan instansi – instansi media terkait.

1.3.3. Manfaat untuk Media KOMPRESS

1. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
2. Menjalinkan hubungan baik instansi/perusahaan dengan perguruan tinggi.
3. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.
4. Mengembangkan media Kompres dengan SDM yang sesuai dengan keahliannya.

1.4. Tempat Kerja Profesi

KOMPRESS adalah media digital yang dikelola oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki *website*, *youtube*, *instagram* dan *podcast*. KOMPRESS menyajikan berbagai jenis berita dan artikel mengenai kehidupan masyarakat urban dan kehidupan seputar kampus dari para mahasiswa, rubrik yang dimiliki antara lain *Hot News*, *Hot Issue*, *Entertainment*, *Travel*, *Tutorial*, *Event UPJ*, *Event Prodi* dan *Serba Lima* (Kompres, 2020).

Tujuan berdirinya KOMPRESS adalah untuk menjadikan informasi teraktual mengenai kampus dan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dan sebagai jembatan antara Program Studi Ilmu Komunikasi dan masyarakat luar (orang tua mahasiswa, calon mahasiswa baru dan orang tua calon mahasiswa baru, serta pihak-pihak lain). Selain itu KOMPRESS juga menjadi laboratorium hidup praktik jurnalistik dan kehumasan bagi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya.

1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan							
2	Mengirimkan CV ke sejumlah perusahaan							
3	Mencari alternatif tempat pelaksanaan KP							
4	Mengurus dokumen KP							
5	Membuat video mengenai alasan dan kontribusi untuk KOMPRESS							
6	Melaksanakan KP							
7	Menyusun laporan KP							
8	Bimbingan laporan KP							
9	Sidang KP							
10	Revisi laporan KP							

Sebelum menjalankan Kerja Profesi penulis melewati beberapa tahapan. Pada tahapan pertama, praktikan melakukan persiapan kerja profesi dengan mencari beberapa informasi lowongan magang di sejumlah perusahaan yang dimulai dari bulan April-Juni 2020. Hal ini dikarenakan beberapa situasi perusahaan yang sulit menerima mahasiswa magang saat pandemi covid 19. Beberapa perusahaan yang sudah dihubungi oleh praktikan yakni iNews, Kompas TV, dan IDN Times. Tahap yang kedua, praktikan mengirimkan CV terbaru kepada sejumlah perusahaan, namun hal ini mengalami kendala dikarenakan saat

pandemi covid-19 banyak perusahaan tidak membuka lowongan magang dan tidak mendapatkan jawaban dari perusahaan tersebut.

Untuk mencari solusi dari kendala tersebut maka praktikan mencari alternatif tempat untuk kerja profesi. Tanggal 1 Mei 2020 praktikan mengirimkan CV ke media internal Prodi Ilmu Komunikasi yaitu KOMPRESS. Kemudian tanggal 10 Mei penulis membuat video berdurasi 1-3 menit tentang alasan bergabung, kontribusi, dan komitmen yang akan diberikan untuk media KOMPRESS. Maka hasilnya pada tanggal 13 Mei 2020 praktikan mendapatkan *email* bahwa telah diterima untuk melakukan kerja profesi di media KOMPRESS. Sebelum melaksanakan kerja profesi, praktikan mengikuti pelatihan selama satu minggu dimulai dari tanggal 2-5 Juni 2020, kerja profesi dilakukan kurang lebih 51 hari (lima puluh satu) terhitung mulai 2 Juni-21 Agustus 2020 secara *Work From Home* karena pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kerja profesi di kampus.

- Praktikan melaksanakan kerja profesi pada hari Senin-Jumat yang dimulai pada jam kerja pukul 07.30 – 16.30 WIB. Kewajiban lain yang dimiliki oleh penulis adalah membuat laporan kerja profesi dan bimbingan dengan dosen pembimbing secara *online* terhitung sejak bulan Agustus sampai dengan September. Maka jenjang terakhir yang ditempuh oleh praktikan adalah sidang dan revisi laporan KP.